

**PENGARUH *PERCEIVED INVESTMENT RETURN* DAN
PENGUNAAN *DIGITAL TRADING* TERHADAP NIAT
INVESTASI DENGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF
*THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

MARTINUS ALESANDRO ALDRIAN CHIESA PRASETYA

112231906

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**PENGARUH *PERCEIVED INVESTMENT RETURN* DAN PENGGUNAAN
DIGITAL TRANDING TERHADAP NIAT INVESTASI DENGAN *FEAR OF
MISSING OUT (FOMO)* SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM
PERSPEKTIF *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARTINUS ALESANDRO ALDRIAN CHIESA PRASETYA

Nomor Induk Mahasiswa: 112231906

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dr. Julianto Agung S., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

Penguji

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA., CRP.

Yogyakarta, 9 Juli 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Perceived Investment Return* dan penggunaan digital trading terhadap niat investasi mahasiswa dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perkembangan aktivitas investasi di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Seiring dengan peningkatan tersebut, terdapat berbagai faktor yang diduga memengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi, antara lain persepsi terhadap potensi keuntungan investasi, kemudahan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berinvestasi, serta faktor psikologis berupa dorongan untuk tidak tertinggal dari tren investasi yang sedang berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif di Yogyakarta. Sebanyak 198 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji pengaruh *Perceived Investment Return* dan penggunaan digital trading terhadap niat investasi mahasiswa, serta menguji peran *Fear of Missing Out* (FOMO) dalam memoderasi hubungan antarvariabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Investment Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi, semakin tinggi pula niat mereka untuk berinvestasi. Selain itu, penggunaan digital trading juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi mahasiswa. Kemudahan dalam mengakses informasi serta melakukan transaksi investasi melalui platform digital menjadi faktor yang mendorong meningkatnya niat investasi. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *Fear of Missing Out* (FOMO) mampu memperkuat pengaruh *Perceived Investment Return* dan penggunaan *digital trading* terhadap niat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: *Perceived Investment Return*, *Digital Trading*, *Fear of Missing Out* (FOMO), Niat Investasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang semakin berkembang seiring meningkatnya akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi dan informasi pasar. Perkembangan teknologi digital turut mengubah cara individu memperoleh informasi, memantau perkembangan pasar, dan melakukan transaksi investasi. Mahasiswa sebagai kelompok yang memiliki adaptasi tinggi terhadap teknologi digital serta intensitas penggunaan media digital yang relatif tinggi menjadi kelompok yang relevan untuk memahami perkembangan niat investasi.

Dalam konteks pembentukan niat investasi, persepsi terhadap potensi keuntungan menjadi salah satu pertimbangan penting. *Perceived Investment Return* menggambarkan pemahaman atau persepsi individu mengenai return dan manfaat finansial yang diharapkan dari dana yang diinvestasikan. Ketika individu menilai investasi mampu memberikan keuntungan di masa depan, penilaian tersebut dapat membentuk sikap yang lebih positif terhadap aktivitas investasi dan mendorong niat untuk mulai berinvestasi.

Selain persepsi terhadap *return*, perkembangan digital trading memberikan kemudahan dalam aktivitas investasi melalui aplikasi atau *platform online*. *Digital trading* memungkinkan pengguna memperoleh informasi, melakukan transaksi, dan memantau investasi secara lebih cepat, fleksibel, dan efisien. Kemudahan tersebut relevan dengan perilaku investasi mahasiswa karena teknologi dapat mengurangi hambatan dalam melakukan aktivitas investasi.

Namun, peningkatan akses informasi dan perkembangan tren investasi juga berkaitan dengan faktor psikologis. *Fear of Missing Out* (FOMO) menggambarkan kondisi ketika individu merasa khawatir tertinggal tren, informasi, pengalaman, atau peluang yang sedang diikuti orang lain. Dalam investasi, keberhasilan investor lain, tren instrumen tertentu, dan informasi mengenai peluang keuntungan yang beredar melalui lingkungan sosial maupun media digital dapat mendorong individu untuk segera merespons agar tidak kehilangan kesempatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian terdahulu mengenai FOMO menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa FOMO dapat mendorong niat atau keputusan investasi karena individu terdorong mengikuti tren dan peluang yang berkembang, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa FOMO dapat berkaitan dengan perilaku herding dan keputusan yang kurang rasional. Berdasarkan karakteristik tersebut, penelitian ini menempatkan FOMO sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah FOMO memengaruhi kekuatan hubungan antara *Perceived Investment Return* dan Penggunaan Digital Trading terhadap Niat Investasi mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan empat pertanyaan utama mengenai pengaruh *Perceived Investment Return* dan Penggunaan Digital Trading terhadap Niat Investasi serta peran FOMO dalam memoderasi kedua hubungan tersebut. Tujuan penelitian adalah memperoleh bukti empiris mengenai keempat hubungan tersebut dan memberikan kontribusi bagi pemahaman faktor-faktor yang membentuk niat investasi mahasiswa.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dapat diprediksi melalui niat untuk melakukan suatu tindakan. Semakin kuat niat seseorang, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut diwujudkan. Dalam penelitian ini, niat investasi digunakan untuk menggambarkan kecenderungan mahasiswa dalam melakukan aktivitas investasi.

Menurut TPB, niat dibentuk oleh tiga faktor utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Sikap terhadap perilaku berkaitan dengan penilaian individu mengenai manfaat atau kerugian dari suatu tindakan. Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial dan lingkungan terhadap perilaku individu. Sementara itu, *perceived behavioral control* berkaitan dengan persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, *Perceived Investment Return* dikaitkan dengan sikap positif terhadap investasi karena persepsi terhadap keuntungan dapat memengaruhi penilaian individu atas manfaat investasi. Penggunaan *Digital Trading* dikaitkan dengan *perceived behavioral control* karena kemudahan teknologi dapat meningkatkan keyakinan individu bahwa investasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. FOMO dikaitkan dengan *subjective norm* karena dorongan untuk tidak tertinggal tren investasi dapat muncul melalui pengaruh teman, lingkungan sosial, dan media digital. Dengan demikian, TPB digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan Niat Investasi mahasiswa.

Perceived Investment Return

Perceived Investment Return merupakan persepsi individu mengenai tingkat keuntungan atau pengembalian yang diperkirakan akan diperoleh dari aktivitas investasi. *Return* menjadi salah satu pertimbangan penting sebelum individu mengambil keputusan investasi karena investasi dilakukan dengan harapan memperoleh manfaat finansial di masa depan. Dalam penelitian ini, variabel ini menggambarkan penilaian mahasiswa terhadap potensi keuntungan, manfaat finansial, dan harapan memperoleh return dari investasi.

Dalam perspektif TPB, persepsi terhadap *return* berkaitan dengan *attitude toward behavior*. Apabila individu percaya bahwa investasi mampu memberikan keuntungan dan manfaat finansial, individu cenderung membentuk sikap positif terhadap investasi. Sikap tersebut selanjutnya dapat meningkatkan niat untuk mempelajari, mencoba, dan melakukan investasi secara berkelanjutan.

Penggunaan Digital Trading

Penggunaan *Digital Trading* merupakan pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi atau *platform online* untuk melakukan aktivitas investasi. Penggunaan platform digital memungkinkan transaksi dilakukan tanpa harus datang langsung ke perusahaan sekuritas serta memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, melakukan transaksi, dan memantau perkembangan investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam TPB, penggunaan digital trading berkaitan dengan *perceived behavioral control*. Ketika individu merasakan bahwa proses investasi dapat dilakukan secara mudah, cepat, fleksibel, dan efisien, hambatan yang dirasakan untuk berinvestasi dapat berkurang. Kondisi tersebut meningkatkan keyakinan bahwa aktivitas investasi dapat dilakukan dan pada akhirnya dapat mendorong terbentuknya Niat Investasi.

Niat Investasi

Niat Investasi menggambarkan keinginan individu untuk memahami berbagai aspek investasi dan mengimplementasikan pengetahuan tersebut melalui kegiatan investasi. Dalam penelitian ini, Niat Investasi tercermin melalui keinginan mencari tahu tentang investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari investasi, mencoba berinvestasi, serta memiliki komitmen untuk melakukan investasi secara berkelanjutan. Sesuai TPB, niat menjadi faktor penting yang mendahului kemungkinan dilakukannya suatu perilaku.

Fear of Missing Out (FOMO)

Fear of Missing Out (FOMO) merupakan kondisi psikologis yang ditandai oleh rasa takut atau kekhawatiran individu karena merasa berpotensi melewatkan pengalaman, aktivitas, tren, atau peluang yang sedang dialami atau diikuti oleh orang lain. Dalam konteks investasi, FOMO dapat muncul ketika individu melihat orang lain memperoleh keuntungan, melihat tren instrumen yang sedang populer, atau menerima informasi mengenai peluang investasi yang dianggap menjanjikan.

Dalam penelitian ini, FOMO diposisikan sebagai variabel moderasi. Artinya, FOMO tidak hanya dipandang sebagai faktor yang berdiri sendiri, tetapi digunakan untuk menguji apakah kondisi psikologis tersebut dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Perceived Investment Return* dan Penggunaan *Digital Trading* terhadap Niat Investasi. Dalam kerangka TPB, FOMO dikaitkan dengan *subjective norm* karena respons individu dapat dipengaruhi oleh tren, lingkungan sosial, dan media digital.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Perceived Investment Return diperkirakan berpengaruh positif terhadap Niat Investasi karena return merupakan salah satu manfaat yang dipertimbangkan individu. Ketika mahasiswa percaya bahwa investasi dapat memberikan keuntungan dan manfaat finansial di masa depan, sikap terhadap investasi menjadi lebih positif dan niat untuk berinvestasi meningkat. Oleh karena itu,

H1: *Perceived Investment Return* berpengaruh positif terhadap Niat Investasi.

Penggunaan Digital Trading diperkirakan berpengaruh positif terhadap Niat Investasi karena teknologi memberikan kemudahan memperoleh informasi, melakukan transaksi, dan mengelola investasi secara lebih praktis. Dalam TPB, kemudahan tersebut berkaitan dengan *perceived behavioral control*. Oleh karena itu,

H2: Penggunaan *Digital Trading* berpengaruh positif terhadap Niat Investasi.

FOMO diperkirakan memoderasi pengaruh *Perceived Investment Return* terhadap Niat Investasi. Ketika mahasiswa memiliki persepsi tinggi terhadap potensi keuntungan dan sekaligus merasa khawatir tertinggal peluang yang sedang dimanfaatkan orang lain, dorongan untuk berinvestasi diperkirakan menjadi lebih kuat. Oleh karena itu,

H3: FOMO memoderasi pengaruh *Perceived Investment Return* terhadap Niat Investasi.

FOMO juga diperkirakan memoderasi pengaruh Penggunaan *Digital Trading* terhadap Niat Investasi. Kemudahan teknologi memungkinkan individu mengikuti informasi dan tren investasi dengan lebih cepat, sedangkan FOMO dapat meningkatkan dorongan untuk segera merespons agar tidak tertinggal peluang. Oleh karena itu,

H4: FOMO memoderasi pengaruh Penggunaan *Digital Trading* terhadap Niat Investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan data primer. Variabel independen terdiri atas *Perceived Investment Return* (X1) dan Penggunaan *Digital Trading* (X2), variabel dependen adalah Niat Investasi (Y), sedangkan *Fear of Missing Out* (FOMO) (Z) berperan sebagai variabel moderasi. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima poin.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria sampel mencakup mahasiswa D3 Akuntansi/Perpajakan serta mahasiswa S1 dari perguruan tinggi di Yogyakarta. Pemilihan mahasiswa didasarkan pada tingkat adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, intensitas penggunaan media digital, serta relevansi pengetahuan dan latar pendidikan terhadap perilaku investasi.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui *Google Form*. Penggunaan *platform online* memungkinkan pengumpulan data dilakukan secara praktis dan menjangkau responden di berbagai lokasi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian adalah 198 mahasiswa. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, statistik karakteristik responden, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Fear of Missing Out (FOMO)</i>	198	7	20	16,82	1,984
<i>Perceived Investment Return</i>	198	6	20	16,99	1,754
Penggunaan <i>Digital Trading</i>	198	4	20	16,96	1,930
Niat Investasi	198	4	20	13,98	4,240

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel dianalisis menggunakan 198 responden. Rata-rata *Perceived Investment Return* sebesar 16,99 dan Penggunaan *Digital Trading* sebesar 16,96, sedangkan rata-rata FOMO sebesar 16,82. Niat Investasi memiliki rata-rata 13,98 dengan standar deviasi 4,240, yang menunjukkan variasi jawaban lebih besar dibandingkan tiga variabel lainnya.

Uji Kualitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Perceived Investment Return* (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,511	0,1398	Valid
X1.2	0,514	0,1398	Valid
X1.3	0,559	0,1398	Valid
X1.4	0,552	0,1398	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Penggunaan *Digital Trading* (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,653	0,1398	Valid
X2.2	0,645	0,1398	Valid
X2.3	0,504	0,1398	Valid
X2.4	0,562	0,1398	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Niat Investasi (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,878	0,1398	Valid
Y.2	0,816	0,1398	Valid
Y.3	0,773	0,1398	Valid
Y.4	0,882	0,1398	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *Fear of Missing Out* (FOMO) (Z)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Z.1	0,693	0,1398	Valid
Z.2	0,538	0,1398	Valid
Z.3	0,550	0,1398	Valid
Z.4	0,634	0,1398	Valid

Seluruh item pada keempat variabel memiliki nilai r hitung di atas r tabel 0,1398 sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Perceived Investment Return</i>	0,849	0,70	Reliabel
<i>Penggunaan Digital Trading</i>	0,824	0,70	Reliabel
Niat Investasi	0,771	0,70	Reliabel
FOMO	0,766	0,70	Reliabel

Seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi yang memadai.

Karakteristik Responden

Tabel 7. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	103	52,0%
	Perempuan	95	48,0%
Usia	≤20 tahun	7	3,5%
	21–25 tahun	99	50,0%
	26–30 tahun	57	28,8%
	31–35 tahun	29	14,6%
	≥35 tahun	6	3,0%
Pendidikan	Diploma	35	17,7%
	Sarjana (S1)	163	82,3%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Status Investasi	Sudah berinvestasi	190	96,0%
	Belum berinvestasi tetapi berminat	8	4,0%
Lama Berinvestasi	<1 tahun	26	13,1%
	1–3 tahun	80	40,4%
	4–5 tahun	76	38,4%
	>5 tahun	16	8,1%

Mayoritas responden berada pada usia 21–25 tahun dan berpendidikan Sarjana (S1). Sebagian besar responden telah berinvestasi, dengan pengalaman investasi yang banyak berada pada rentang satu sampai tiga tahun dan empat sampai lima tahun. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki keterlibatan yang cukup tinggi dengan aktivitas investasi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
198	0,040	0,200	Berdistribusi normal

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Perceived Investment Return</i>	0,543	1,842	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Penggunaan Digital Trading</i>	0,543	1,842	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
<i>Perceived Investment Return</i>	1,269	0,206	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Penggunaan Digital Trading</i>	-1,383	0,169	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan data memenuhi asumsi normalitas. Nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan nilai signifikansi uji heteroskedastisitas berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	4,550	1,380	-	3,297	0,001
<i>Perceived Investment Return</i>	0,424	0,070	0,478	6,092	0,000
Penggunaan <i>Digital Trading</i>	0,335	0,089	0,297	3,780	0,000

Persamaan regresi adalah $Y = 4,550 + 0,424X_1 + 0,335X_2$. *Perceived Investment Return* memiliki koefisien positif 0,424 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga H1 diterima. Penggunaan *Digital Trading* memiliki koefisien positif 0,335 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga H2 diterima.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F Hitung	Sig.	Keterangan
4,843	0,009	Model regresi signifikan

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,713	0,509	0,502	2,455

Secara simultan model regresi dinyatakan signifikan berdasarkan nilai signifikansi 0,009. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,502 menunjukkan bahwa 50,2% variasi Niat Investasi dapat dijelaskan oleh *Perceived Investment Return* dan Penggunaan *Digital Trading*, sedangkan 49,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Moderated Regression Analysis

Tabel 14. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
<i>Perceived Investment Return</i>	0,411	0,076	0,482	5,416	0,000
Penggunaan <i>Digital Trading</i>	0,822	0,137	0,682	6,011	0,000
FOMO	1,423	0,096	1,144	14,875	0,000
$X_1 \times \text{FOMO}$	0,026	0,003	0,983	8,348	0,000
$X_2 \times \text{FOMO}$	0,044	0,006	1,255	7,019	0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Interaksi *Perceived Investment Return* dan FOMO memiliki nilai t sebesar 8,348 dengan signifikansi 0,000 sehingga H3 diterima. Interaksi Penggunaan *Digital Trading* dan FOMO memiliki nilai t sebesar 7,019 dengan signifikansi 0,000 sehingga H4 diterima. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa FOMO memperkuat pengaruh variabel independen terhadap Niat Investasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 15. Ringkasan Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil	Keterangan
H1: <i>Perceived Investment Return</i> → Niat Investasi	Positif dan signifikan	Diterima
H2: Penggunaan <i>Digital Trading</i> → Niat Investasi	Positif dan signifikan	Diterima
H3: FOMO memoderasi $X1 \rightarrow Y$	Memperkuat	Diterima
H4: FOMO memoderasi $X2 \rightarrow Y$	Memperkuat	Diterima

Pengaruh *Perceived Investment Return* terhadap Niat Investasi. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,424 dengan signifikansi 0,000. Artinya, peningkatan persepsi terhadap potensi keuntungan investasi diikuti peningkatan Niat Investasi. Dalam TPB, hasil ini dapat dijelaskan melalui *attitude toward behavior*: keyakinan bahwa investasi memberikan manfaat finansial dan keuntungan di masa depan membentuk sikap yang lebih positif terhadap investasi. Temuan tersebut mendukung H1.

Pengaruh Penggunaan *Digital Trading* terhadap Niat Investasi. Hasil penelitian menunjukkan koefisien positif sebesar 0,335 dengan signifikansi 0,000. Kemudahan memperoleh informasi, melakukan transaksi, dan memantau perkembangan pasar melalui *platform digital* dapat meningkatkan keyakinan individu bahwa investasi dapat dilakukan secara praktis dan efisien. Dalam TPB, kondisi ini berkaitan dengan *perceived behavioral control*. Semakin mudah investasi dirasakan untuk dilakukan, semakin besar kecenderungan individu membentuk niat investasi. Temuan tersebut mendukung H2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peran FOMO dalam hubungan *Perceived Investment Return* dan Niat Investasi. Hasil MRA menunjukkan interaksi $X1 \times \text{FOMO}$ signifikan dengan t sebesar 8,348 dan signifikansi 0,000. FOMO memperkuat pengaruh persepsi *return* terhadap niat investasi. Ketika individu menilai investasi memiliki potensi keuntungan dan pada saat yang sama khawatir tertinggal peluang atau tren yang sedang berkembang, dorongan untuk berinvestasi menjadi lebih kuat. Dalam TPB, penguatan tersebut dapat dipahami melalui pengaruh *subjective norm* dari lingkungan sosial dan media digital. Temuan tersebut mendukung H3.

Peran FOMO dalam hubungan Penggunaan *Digital Trading* dan Niat Investasi. Hasil MRA menunjukkan interaksi $X2 \times \text{FOMO}$ signifikan dengan t sebesar 7,019 dan signifikansi 0,000. Kemudahan *digital trading* memungkinkan individu mengikuti informasi dan peluang investasi dengan lebih cepat, sedangkan FOMO dapat meningkatkan dorongan untuk segera merespons agar tidak tertinggal. Kombinasi kemudahan teknologi dan dorongan psikologis tersebut memperkuat Niat Investasi. Temuan tersebut mendukung H4.

PENUTUP

Kesimpulan

Perceived Investment Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi. Penggunaan *Digital Trading* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi. *Fear of Missing Out* (FOMO) terbukti memperkuat pengaruh *Perceived Investment Return* terhadap Niat Investasi serta memperkuat pengaruh Penggunaan *Digital Trading* terhadap Niat Investasi. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian didukung.

Implikasi

Hasil penelitian memberikan implikasi bagi pemerintah dan regulator dalam pengembangan literasi serta edukasi investasi generasi muda. Edukasi investasi tidak hanya perlu membahas peluang keuntungan, tetapi juga risiko dan pentingnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengambilan keputusan yang rasional. Bagi perusahaan sekuritas dan penyedia platform *digital trading*, hasil penelitian menunjukkan pentingnya menyediakan platform yang mudah digunakan dan informasi yang memadai, dengan tetap memperhatikan faktor psikologis seperti FOMO. Bagi perguruan tinggi dan mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperkuat pemahaman mengenai investasi dan mendorong pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang.

Keterbatasan

Penelitian terbatas pada responden mahasiswa di Yogyakarta sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan kepada seluruh kelompok investor. Pengumpulan data menggunakan kuesioner juga bergantung pada persepsi responden. Selain itu, penelitian hanya menguji *Perceived Investment Return*, Penggunaan *Digital Trading*, dan FOMO, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat berkaitan dengan Niat Investasi.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden dan menggunakan variasi metode pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan model dengan mempertimbangkan faktor lain yang relevan terhadap Niat Investasi sesuai perkembangan penelitian dan konteks responden.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Alparizi, G. W., & Supryadi, D. I. (2026). *The Influence of Social Media Influencers and Investment Motivation on Stock Purchase Intention , Moderated by Fear of Missing Out (FOMO) , in the Capital Market Among Students of the University of Mataram*. 8(2), 4334–4348.
- Amelia, N., Sari, P., Fakhriyyah, D. D., & Sudaryanti, D. (2025). *Risk Appetite and Digital Financial Skills Toward Investment Intention : The Mediating Role of Financial Literacy*. 7(4), 2810–2821.
- Armeyanti, Z., Umayana, A., & Karpriana, A. P. (2025). PENGARUH FOMO DAN SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERASI. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(2), 3256–3280.
- Candra, R., & Aisah, A. (2024). *Fear of Missing Out (FOMO) & Investment Decision : A Systematic Literature Review* (Issue Gcbme 2023). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-443-3>
- Dewi, N., Saputri, M., Raneo, A. P., & Muthia, F. (2023). *The FoMO Phenomenon : Impact on Investment Intentions in Millennial Generation with Financial Literacy as Moderation*. 7, 2590–2597.
- Economia, J., Budiman, J., Ong, T., & Yuwono, W. (2025). *Exploring Cognitive Bias Influence on Investment Decisions in Indonesia: The Mediating Role of FOMO*. 21(3), 432–446.
- Fomo, I., & Intentions, S. I. (2026). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 7(1), 47–61.
- FoMO in Investment : A Critical Literature Review of Fear of Missing Out in Investment*. (n.d.).
- Fomo, P., Keuangan, L., Risiko, D. A. N. P., Keputusan, T., Generasi, I., & Dan, M. (2025). *JAKARTA*. 07(04), 1279–1286.
- Gunawan, R. A., & Oktaryani, G. A. S. (2026). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN FOMO TERHADAP NIAT INVESTASI CRYPTOCURRENCY. *Buletin Studi Ekonomi*, 31(01), 103–114.
- Handika Prima Tarigan, Fera Damayanti, & Syarif M. Helmi. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 826–836. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5711>
- Li, Y., Delfabbro, P., & King, D. (2025). Investigating the Role of Regret , FOMO and Financial Literacy in Cryptocurrency Speculation Factors Related to Risky Trading : Risk and Protective Factors. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11469-025-01555-6>
- Manajemen, S. N., Akuntasi, E., Persada, R., & Widodo, M. W. (n.d.). *Analisis Perbandingan Harga Saham Indeks LQ45 sebelum dan semasa Pandemi Covid-19 : Event Study*. 541–546.
- Panudju, A. T., Bhayangkara, U., Raya, J., Purba, F., Mangkurat, U. L., Nurbaiti, S., Kesehatan, P., & Semarang, K. (2024). *Metodologi penelitian* (Issue February).
- Pertiwi, T. K. (2021). *STOCK INVESTMENT DECISION ANALYSIS ON*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- INVESTORS IN. 17, 42–54.
- Prasaja, D., Kurniawan, M. S., & Fatmawati, I. (2023). *Investment Decision on an Issuer in the Capital Market Based on Financial Literature , Minimum Capital , and Fear of Missing Out (FOMO) : A Case Study of Trader Community*. 1(3), 237–244.
- Pratiknjo, M. L. (2024). *Pengaruh Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi dengan Fear of Missing Out (FOMO) sebagai Mediator di Indonesia*. 10(2), 489–502.
- Province, C. K. (2024). *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*. 7(5), 1732–1743.
- Putu, N., Anggi, J., Putri, W., Made, N., Ratnadi, D., Knowledge, I., Efficacy, S., Risk, P., Knowledge, I., Return, E., & Berinvestasi, M. (1972). *Investment Knowledge, Self Efficacy , Expected Return, Perceived Risk dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham*. 1972–1985.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p01>
- Ragasiwi, D. A., Sadat, A. M., & Monoarfa, T. A. (2025). *DETERMINASI NIAT MENGGUNAKAN MOBILE INVESTMENT*. 5(2), 476–489.
- Rahma, N., & Fatchan, D. (2026). *Pengaruh Kemudahan Investasi Digital , Literasi Keuangan , Fear Out of Missing Out (FOMO) dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Gen Z*. 1124–1134.
- Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STANDI PASAR MODAL. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR), 1–13.
- Rizky Ibrahim, F., & Dahlan, M. (2019). The Influence of Knowledge, Motivation and Perception on Career Interest in Taxation (Case Study at Students of Tax Accounting. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, 6(2), 279–288.
- SEMBEL, J. S. (2025). *Determinants of mobile stock investment application adoption and its impact on intention to recommend the applications in emerging countries : a case study of Indonesia*. 19(3), 555–578.
<https://doi.org/10.2478/mmcks-2024-0025.556>
- Shalumita, N. F., & Mubarrok, U. S. (2026). *Fear of Missing Out (FOMO) , Financial Literacy , and Social Media Intensity on the Investment Decisions of Financial Management Students at the Islamic University of Kadiri , Kediri City*. 22, 27–34.
- Singh, A., Kumar, S., Goel, U., & Johri, A. (2024). *OF STRATEGIC PROPERTY PREDICTORS OF INVESTMENT INTENTION IN REAL ESTATE : EXTENDING THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*.
- Syaukani, A., & Fachrunnisa, O. (2025). *Enhancing Investment Intention through Return and Risk : The Role of Financial Technology Among Millennial Generation*. 7(4), 8209–8227.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Tamara, D., Maharani, A., Heriyati, P., Bayu, A., Seto, R., & Nathanael, K. (2023). *Intention in Investing Digital Gold Through E-Commerce Platforms*. 02010.
- Tayana, N., & Arifin, A. Z. (2022). Pengetahuan Keuangan terhadap Niat Investasi Saham pada Generasi Milenial. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 796–805. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19774>
- Vera, M., Dewi, K., Gede, K., & Diwya, S. (2023). *The Effect of Return Expectations and Perceived Risk on Intention to Invest in Crypto Assets : Evidence from Indonesian Investors*. 9(1), 65–76.
- Wardani, D. K., Putri, G., Wati, E., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Sarjana, U., Tamansiswa, W., & Yogyakarta, D. I. (2023). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 4(2), 218–228.
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Urgensi Transparansi Informa Si Dalam Perlawanan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 127–137. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.08>
- Wibaningrum, G., & Aurelly, C. D. (2020). *Fear of Missing Out Scale Indonesian Version : An Internal Structure Analysis*. 9(2), 75–82.
- Yuningsih, R., Windarti, A., & Nuraeni, N. S. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi Digital Pada Kalangan Generasi Z. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 5(2), 340–351.

